PERANCANGAN SISTEM INFORMASI
PENYEWAAN PERLENGKAPAN PERNIKAHAN
DI SANGGAR RIAS PENGANTIN MIDA

ARTIKEL

Oleh

ANIS SALMA RAHAYU

1.05.11.483

PROGRAM STUDI SISTEM INFORMASI

FAKULTAS TEKNIK DAN ILMU KOMPUTER

UNIVERSITAS KOMPUTER INDONESIA

BANDUNG

2015

ABSTRACT

Sanggar bridal make-up mida is a business that moves to the field of rental services for .Sanggar mida rents equipment marriage in the form of a unit of package and .Rental many actual deals that occurs every time .The business progress of highly significant traffic unit for not comparable to the deficiency possess in the perspective of data management , especially the management of data equipment rental a bride .

To reduce this weakness was , sanggar bridal make-up mida need to have a system that would facilitate hold in the process of reserving between customers and the owner to give and get the information easily and quickly . Research methodology that is used on this research using object (object oriented) and the development of the system with use the model prototype . Instrument design a system used to describe a model system of them use case a diagram , diagrams and activity in the design information systems data processing reserving customers using language programming php and mysql as a database .

The proposed system can be used to help data processing reservations customers so that can be very effective . Advice for the researchers are perfecting the limitations of this , including forward can be used by the owner of salon and employees to be managing files customers , easily accessible via the internet and tried that system can be integrated with the studios sisstem in mida bridal make-up .

keyword: information system , rental , equipment

I. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Perkembangan dan kemajuan teknologi informasi akhir–akhir ini dirasakan hampir di setiap aspek kehidupan masyarakat. Teknologi bukanlah hal yang baru dalam kehidupan masyarakat. Pemanfaatan teknologi pun kini sudah digunakan diberbagai kalangan, salah satunya di bidang usaha. Hampir semua bidang usaha kini memanfaatkan teknologi untuk kemajuan usaha mereka. Semakin canggih teknologi yang digunakan oleh sebuah bidang usaha, maka semakin mudah dan cepat kegiatan yang dilakukan dalam bidang usaha tersebut. Pelanggan biasanya mencari informasi tentang penyewaan perlengkapan pernikahan dan mendatangi langsung untuk penyewaan serta melakukan pembayaran. Untuk menunjang kelancaran dalam proses penyewaan, maka peranan teknologi sangat penting guna memperlancar dan mempermudah jalannya informasi.

Untuk melakukan hal tersebut dibutuhkan, kecepatan ketepatan, dan keakuratan data. Dan peranan teknologi informasi itu sangat dibutuhkan oleh Sanggar Rias Pengantin Mida dalam mengembangkan usahanya yang bergerak pada jasa penyewaan perlengkapan pernikahan, usaha ini cukup terkenal di daerah kota serang dan sekitarnya. Dengan tujuan ingin memperluas cakupan wilayah , sanggar rias pengantin Mida tentu harus memiliki pengolahan sistem penyewaan yang baik guna membantu dalam melakukan pemasaran dan penyewaan. Tetapi hal ini tidak mudah di karenakan proses penyewaan perlengkapan pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida masih menggunakan metode manual, seperti pelanggan yang tidak mengetahui informasi mengenai perlengkapan apa saja yang disewakan oleh Sanggar Rias Pengantin Mida dan harus melakukan survey ke tempat penyewaan, proses penyewaan terhambat jika ada pelanggan yang datang namun pemilik dan pegawai sedang diluar atau sedang ada panggilan merias.

Beberapa kendala lainnya yakni pencatatan stok perlengkapan seperti tenda, sound system, peralatan prasmanan, dan sejumlah dekorasi masih manual sehingga proses pencarian data yang membutuhkan waktu yang lama untuk mengetahui perlengkapan apa saja yang masih tersedia untuk disewakan, serta pendataan kondisi pengembalian perlengkapan yang hilang atau rusak. Sehingga jika pelanggan A menyewa perlengkapan per tanggal 1 sampai 5 , pelanggan B baru bisa menyewa pada tanggal 7, oleh karena itu pihak Mida baru bisa menawarkan ketersedian selang 1 hari untuk menjaga resiko seperti diatas. Kesalahan juga terjadi pada proses pembayaran yang masih dilakukan dengan menggunakan alat tulis dan penyimpanan data dengan menggunakan nota, hal tersebut memiliki beberapa resiko diantaranya terjadi kesalahan penulisan angka nominal atau karyawan yang tidak mengetahui rincian harga menyebabkan kekeliruan harga pada proses pencatatan sehingga menyebabkan kesalahan perhitungan pada total pembayaran.

Berdasarkan pada permasalan yang penulis jelaskan diatas maka penulis mempunyai gagasan untuk membuat **"Perancangan Sistem Informasi Penyewaan Perlengkapan Pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida".** Sistem tersebut di rancangan berbasis website guna membantu dalam promosi dan sistem penyewaan . Penelitian ini dilakukan sebagai bahan yang diperlukan untuk skripsi sehingga sistem yang diusulkan tersebut diharapkan dapat membantu sistem penyewaan dan promosi yang ada pada Sanggar Rias Pengantin Mida.

1.2. Identifikasi dan Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijelaskan diatas, maka identifikasi dan rumusan masalah diuraikan sebagai berikut :

1.2.1. Identifikasi Masalah

Maka berdasarkan latar belakang penelitian yang dikemukakan diatas, maka identifikasi masalah sebagai berikut :

1. Sulitnya melakukan promosi sehingga mengakibatkan Sanggar Rias Pengantin Mida hanya dikenal di wilayah kota Serang dan sekitarnya karena tidak tersedianya pelayanan informasi penyewaan berbasis *web* untuk menunjang banyaknya pelanggan yang akan melakukan penyewaan.
2. Pelanggan tidak mengetahui informasi mengenai perlengkapan apa saja yang disewakan oleh Sanggar Rias Pengantin Mida dan harus melakukan survey ke tempat penyewaan.
3. Proses penyewaan terhambat jika pemilik dan pegawai sedang diluar atau sedang ada panggilan merias.
4. Pendataan kondisi pengembalian perlengkapan yang hilang atau rusak, menyebabkan terhambatnya proses penyewaan untuk pelanggan selanjutnya.
5. Kesalahan pada proses pembayaran terjadi pada penulisan angka nominal atau karyawan yang tidak mengetahui rincian harga menyebabkan kekeliruan harga pada proses pencatatan sehingga menyebabkan kesalahan perhitungan pada total pembayaran.

1.2.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi yang telah dijelaskan sebelumnya, maka rumusan masalah ialah :

1. Bagaimana sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang sedang berjalan di Sanggar Rias Pengantin Mida.
2. Bagaimana perancangan sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida yang akan dibangun.
3. Bagaimana pengujian sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida.
4. Bagaimana implementasi dari rancangan yang dibangun pada sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang telah dibuat di Sanggar Rias Pengantin Mida.

1.3. Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dan tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1.3.1. Maksud Penelitian

Adapun maksud dilakukannya penelitian ini adalah untuk membangun Sistem Informasi Penyewaan Perlengkapan Pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida.

1.3.2. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang hendak dicapai oleh penulis dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui bagaimana sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang sedang berjalan di Sanggar Rias Pengantin Mida.

2. Untuk membuat perancangan sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan di Sanggar Rias Pengantin Mida yang dibutuhkan.
3. Untuk menguji sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan apakah telah berjalan dengan sebagaimana mestinya.
4. Untuk mengimplementasi sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang telah dibangun berdasarkan hasil rancangan, sehingga diharapkan dapat meningkatkan kinerja sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan yang lebih baik dari sebelumnya.

1.4. Kegunaan Penelitian

1.4.1. Kegunaan Praktis

a. Bagi Sanggar Rias Pengantin Mida
   Kegunaan Praktis Penelitian ini bagi pihak Sanggar Rias Pengantin Mida adalah untuk memudahkan dalam memberikan informasi kepada pelanggan dan mengelola data penyewaan di Sanggar Rias Pengantin Mida dan untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi informasi yang semakin maju.

b. Bagi Pelanggan di Sanggar Rias Pengantin Mida
   Untuk memudahkan para pelanggan mendapatkan informasi secara cepat dalam mengakses penyewaan di Sanggar Rias Pengantin Mida.

1.4.2. Kegunaan Akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu
   Kegunaan Penelitian ini dalam bidang Pengembangan Ilmu adalah dapat mengimplementasikan ilmu baru dalam bidang Teknologi dan Informasi yang berguna dalam meningkatkan kualitas pelayanan penyewaaan pada Sanggar Rias Pengantin Mida.
b. Bagi Peneliti
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti adalah sebagai indikator untuk mengembangkan dan meningkatkan kemampuan dalam melakukan penelitian dan sebagai bahan evaluasi terhadap kemampuan peneliti dalam melakukan penelitian.
c. Bagi Peneliti Lain
   Kegunaan penelitian ini bagi peneliti lain adalah dapat menjadi salah satu sumber referensi bagi peneliti yang akan melakukan penelitian yang berhubungan dengan penelitian yang peneliti bahas.

1.5. Batasan Masalah

Adapun batasan masalah yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Perancangan sistem ini hanya membahas tentang proses penyewaan, pembayaran, pertemuan, pengelolahan stok perlengkapan, pengelolaan pengembalian , perhitungan denda dan pembuatan laporan penyewaan.
2. Perancangan sistem penyewaan terbagi atas dua golongan , yaitu penyewaan secara paket dan penyewaan secara item.
3. Transaksi penyewaan dapat dilakukan dalam dua kali pembayaran . Untuk pembayaran uang muka minimal 50% dari total penyewaan.
4. Perhitungan untuk perlengkapan yang rusak atau hilang di hitung secara manual.

5. Transaksi pembayaran perlengkapan rusak atau hilang karena kesalahan pelanggan di lakukan secara *offline* untuk perhitungan.

II. Kajian Pustaka

2.1. Pengertian Sistem

Menurut Abdul Kadir sistem adalah sekumpulan elemen yang saling terkait atau terpadu yang dimaksudkan untuk mencapai suatu tujuan

2.2. Pengettian Informasi

Menurut Jogiyanto, lnformasi adalah data yang diolah menjadi suatau bentuk yang lebih bereguna dan lebih berarti bagi yang menerimanya

Menurut Azhar Susanto, informasi adalah hasil pengolahan data yang memberikan arti dan manfaat.

2.3. Pengertian Sistem Informasi

Menurut Jogiyanto sistem informasi adalah suatu sistem didalam suatu organisasi yang mempertemukan kebutuhan pengolahan transaksi harian, mendukung operasi, bersifat manajerial dan kegiatan strategis dari suatu organisasi dan menyediakan pihak luar tertentu dengan laporan – laporan yang diperlukan.

2.4. Konsep dasar penyewaan

Pengertian sewa menurut kamus besar bahasa Indonesia (departemen pendidikan dan kebudayaan republik Indonesia.2001) adalah pemakaian sesuatu dengan membayar uang sewa, uang yang dibayarkan karena memakai atau meminjamkan sesuatu, yang boleh pakai dengan membayar uang dengan uang. Sedangkan pengertian penyewaan adalah proses, cara, pembuatan menyewa atau menyewakan. Yang dimaksud dengan sewa, yaitu balas jasa atas sewa ruang ruangan dalam keadaan kosong yang dapat ditagih dimuka (pada awal pemakaian mobil) atau dibelakang, sesuai dengan kontrak (perjanjian)

2.5. Jenis - jenis Jaringan Komputer

Jaringan komputer dapat dibedakan berdasarkan cangkupan geografisnya. Menurut Budhi Irawan Ada empat kategori utama jaringan computer yaitu [10] :

1. LAN (*Local area Network*)
   Lan digunakan untuk menghubungkan computer yang berada di dalam suatu area yang kecil, misalnya di dalam suatu gedung perkantoran atau kampus. Jarak antar computer yang di hubungkan bisa mencapai 5 samapai 10 km. suatu LAN biasanya bekerja pada kecepatan mulai 10 Mbps samapai 100 Mbps.
2. MAN (*Metropolitan Area Network*)
   Man merupakan suatu jaringan yang cangkupannya meliputi suatu kota. Man menghubungkan LAN – LAN yang lokasinya berjauhan. Jangkauan MAN bisa mencapai 10 km sampai beberapa ratus km. suatu MAN biasanya bekerja pada KECEPATAN 1,5 sampai 150 Mbps.
3. WAN (*Wide area network*)
   Wan di rancang untuk menghubungkan komputer – komputer yang terletak pada suatu cangkupan geografis yang luas seperti hubungan antara satu kota ke kota lainnya di dalam suatu Negara. Cangkupan wan bisa meliputi 100 km sampai 1000 km, dan kecepatan antar kota bisa bervariasi antara 1,5 Mbps samapai 2,4 Gbps.

4. GAN (*Global area network*)

Gan merupakan suatu jaringan yang menghubungkan Negara – Negara di seluruh dunia. Kecepatan GAN bervariasi 1,5 Mbps sampai dengan 100 Gbps dan cangkupannya mencakupi ribua kilometer. Contoh yang sangat baik dari GAN adalah internet.

2.6. *Adobe Dreamweaver*

Adobe Dreamweaver CS4 Dalam bukunya Agustinus Stephen yang berjudul Mendesain dan Mengembangkan Website dengan Dreamweaver menjelaskan *Adobe Dreamweaver* CS4 adalah salah satu aplikasi untuk melakukan perancangan *website.*

2.7. *PHP Hypertext Processor* (PHP)

Pada buku Betha Sidik yang berjudul Pemrograman Web dengan *PHP* menjelaskan bahwa *PHP* singkatan dari (*PHP Hypertext Preprocessor*) adalah bahasa pemrogramman berbasis web yang memiliki kemampuan untuk memproses data dinamis.

2.8. MySQL

Menurut Bunafi Nugroho, MySQL merupakan pemrograman/system manajemen database (kumpulan data yang terstruktur) yang menggunakan basis bahasa SQL (*Structured Query Language*).

2.9. XAMPP

Menurut Bunafit Nugroho, *XAMPP* adalah suatu bundel web server yang populer digunakan untuk coba-coba di Windows karena kemudahan instalasinya. Bundel program open source tersebut berisi antara lain *server web Apache*, interpreter *PHP*, dan basis data *MySQL*.

III. Objek dan Metode Penelitian

3.1. Objek Penelitian

Penelitian dilakukan di Sanggar rias pengantin Mida, yaitu suatu usaha yang bergerak di bidang jasa penyewaan perlengkapan pernikahan .Sanggar rias pengantin Mida beralamat di Komplek Cimuncang Indah F.16 No.5 Kota Serang – Banten.

3.1.1. Sejarah

Sanggar rias pengantin Midaberdiri pada tahun 2006 yang didirikan oleh Ibu Ida Midalina. Awalnya usaha ini hanya beruapa sebuah salon biasa.Kemampuannya tersebut didapat dari sejumlah kursus yang dijalani. Setelah memiliki keahlian yang cukup, beliau mulai membuka jasa rias pengantin dan sewa kebaya .Seiring berjalannya waktu salon dan jasa rias pengantin serta sewa kebaya beliau mulai dikenal banyak orang. Banyak transaksi penyewaan yang terjadi setiap waktunya.

3.1.2. Visi dan Misi Perusahaan

Sanggar rias pengantin Mida mempunyai visi dan misi yang menjadi landasan semangat pengembangan perusahaan mereka, adapun visi dan misi dari Sanggar rias pengantin Mida adalah sebagai berikut :

1. Visi Perusahaan

Sanggar rias pengantin Mida mempunyai visi untuk meningkatkan atau mengangkat para pekerja di bidang seni atau jasa penyelenggara pernikahan yang selama ini kinerjanya tidak diketahui banyak orang serta untuk membantu calon pengantin memeriahkan pesta pernikahannya dan menjadikannya momen tak terlupakan seumur hidup mereka.

2. Misi Perusahaan

Sanggar rias pengantin Mida mempunyai misi untuk memperluas jaringan usaha penyewaan perlengkapan pernikhannya hingga memiliki pelanggan sebanyak - banyaknya.

3.2. Metode Penelitian

Menurut Jonathan Sarwono, metode penelitian adalah cara atau prosedur yang harus dilakukan secara sistematis dalam melakukan sebuah penelitian. Kata sistematis merupakan kata kunci yang berkaitan dengan metode ilmiah yang berarti adanya prosedur yang ditandai dengan keteraturan dan ketuntasan.

3.2.1. Desain Penelitian

Dalam melakukan suatu penelitian, agar penelitian dapat berjalan secara sistematis maka diperlukannya metode penelitian yang tepat sesuai kondisi permasalahan yang akan teliti. Peneliti menggunakan jenis penelitian deskriptif dan penelitan tindakan (*action search*) dalam melakukan penelitian.

Penelitian deskriptif ialah penelitian yang mempelajari masalah dalam masyarakat, tata cara yang berlaku dalam masyarakat serta situasi – situasi, sikap, pandangan, proses yang sedang berlangsung, pengaruh dari suatu fenomena, pengukuran yang cermat tentang fenomena dalam masyarakat.

Penelitian tindakan (*Action Research*) ialah penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan keterampilan-keterampilan baru, cara pendekatan baru, atau produk pengetahuan yang baru dan untuk memecahkan masalah dengan penerapan langsung di dunia aktual atau lapangan.

3.2.2. Jenis dan Metode Penelitian

3.2.2.1. Sumber Data Primer

Data primer merupakan data yang diambil secara langsung, data ini diperoleh dari kegiatan observasi yaitu pengamatan langsung pada objek penelitian dan mengadakan wawancara dengan pihak yang terlibat. Dalam penelitian ini, penulis mengumpulkan data primer dengan cara, antara lain :

a) Wawancara

Wawancara yaitu usaha mengumpulkan data dengan melakukan tanya jawab atas pertanyaan yang berkaitan pada seputar penyewaan dan promosi Sanggar rias pengantin Mida, yaitu dengan melihat dan mengamati semua proses yang terjadi pada bagain yang berhubungan dengan sistem pemesanan dan promosi.

b) Observasi

Observasi adalah pengumpulan data dengan jalan melakukan pengamatan dan peninjauan secara langsung terhadap bahan kajian dan objek yang diteliti, hal ini dilakukan untuk mendeskripsikan masalah di Sanggar rias pengantin Mida.

3.2.2.2. Sumber Data Sekunder

Data sekunder dalam penelitian ini adalah data yang berasal dari studi literature, buku-buku, dokumentasi, kepustakaan yang berhubungan dengan penelitian yang dilakukan. Dokumentasi adalah pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dan mempelajari segala bentuk dokumen yang mengalir pada sistem penyewaan, seperti nota pembayaran.

3.2.3. Metode Pendekatan dan Pengembangan Sistem

Metode pendekatan dan pengembangan sistem merupakan suatu metode yang akan digunakan dalam melakukan perancangan sistem sehingga sistem yang dihasilkan sesuai dengan yang diharapkan.

3.2.3.1. Metode Pendekatan Sistem

Metode pendekatan berorientasi objek adalah cara memandang persoalan menggunakan model-model yang diorganisasikan seputar konsep objek yang mengkombinasikan struktur data dan perilaku suatu entitas.

Pendekatan sistem berorientasi objek berbeda dengan pendekatan konvensional yang memandang perangkat lunak sebagai fungsi dan data yang terisolasi. Pada pendekatan konvensional kebanyakan berfokus pada data terutama pada basis data dan pemodelan informasi. Sementara pada pendekatan berorientasi objek berpusat pada objek yang mengkombinasikan data dan fungsionalitas.

3.2.3.2. Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem adalah metode atau cara yang digunakan dalam melakukan perancangan suatu sistem. Metode pengembangan sistem yang penulis digunakan, yaitu metode pengembangan sistem *Prototype*.

Prototype adalah proses pengembangan sistem secara iteratif dimana kebutuhan pengguna dikonversi ke sistem yang sedang berjalan yang secara kontinue diperbaiki dengan kerjasama antara analisis dan pengguna.

Proses membangun sistem ini yaitu dengan membuat model awal, mencobanya dan meningkatkannya, mencobanya lagi dan meningkatkannya dan seterusnya sampai didapat sistem yang lengkap disebut dengan proses iteratif (*iterative process*) dari pengembangan sistem.

Adapun tahapan - tahapan yang dilakukan oleh penulis dengan metode *prototype* dalam melakukan pengembangan sistem adalah sebagai berikut :

1. Mendengarkan Pelanggan

   Pada tahap mendengarkan kebutuhan pelanggan, pengembang dan pemakai bertemu dan mendefiniskan objektif keseluruhan dari perangkat lunak, mengidentifikasi segala kebutuhan yang diketahui.

2. Merancang dan Membuat *Prototype*

   Pada tahap membangun perangkat lunak dan memperbaiki market, pengembang melakukan perancangan yang berfokus pada penyajian dari aspek - aspek perangkat lunak tersebut yang akan nampak bagi pelanggan atau pemakai (contoh pendekatan input dan format output).

3. Uji Pelanggan Mengendalikan Market

   Pada tahap pengujian dengan pelanggan dan mengendalikan market, pelanggan atau pemakai mengevaluasi dan dipakai untuk menyaring kebutuhan pengembangan perangkat lunak.

IV. Hasil Penelitian

4.1. Perancangan sistem

Perancangan sistem adalah suatu tahapan untuk mendesain program melalui kreatifitas dengan menggunakan bentuk operasi berupa sumber-sumber diagram alir sistem. Perancangan sistem yang akan dibangun dimulai setelah tahap analisis terhadap

sistem selesai dilakukan. Perancangan dapat didenifisikan sebagai penggambaran, perencanaan dan pembuatan sketsa atau pengaturan dari beberapa elemen yang terpisah ke dalam satu kesatuan yang utuh dan berfungsi.

4.1.1. *Use case diagram*

Use case diagram yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.8 halaman 11.

4.1.2. *Activity diagram*

Activity diagram yang diusulkan untuk setiap bagian dari sistem yang diusulkan akan digambarkan oleh diagram berikut ini :

1. *Activity* diagram login yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.9 halaman 12.
2. *Activity* diagram menyewa perlengkapan yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.10 halaman 12.
3. *Activity* diagram melakukan pembayaran yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.11 halaman 12.
4. *Activity* diagram menentukan pertemuan yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.12 halaman 13.
5. *Activity* diagram mengelola penyewaan yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.13 halaman 13.
6. *Activity* diagram mengelola data member yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.14 halaman 13.
7. *Activity* diagram mengelola pertemuan yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.15 halaman 14.
8. *Activity* diagram mengelola pembayaran yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.16 halaman 14.
9. *Activity* diagram mengelola pengembalian yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.17 halaman 14.
10. *Activity* diagram mengelola katalog yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.18 halaman 15.
11. *Activity* diagram mengelola laporan yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.19 halaman 15.

4.1.3. *Class diagram*

Class diagram yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.34 halaman 16.

4.1.4. *Deployment diagram*

Deployment diagram yang diusulkan terlampir pada Gambar 4.36 halaman 17.

4.2. Implementasi Antar Muka

Antar muka sebuah perangkat lunak adalah hal yang sangat penting, karena program yang baik adalah program yang dapat menciptakan media yang baik pula antara pembaca dan *system*.

1. Implementasi halaman utama terlampir pada Tabel 4.30 halaman 19 merupakan halaman yang ditampilkan pada saat program pertama kali dijalankan.
2. Implementasi menu pelanggan terlampir pada Tabel 4.31 halaman 19.
3. Implementasi menu admin terlampir pada Tabel 4.32 halaman 19.

4.3. Kasus dan Hasil Pengujian

Beberapa kasus dan hasil pengujian yang telah dilakukan pada *system* informasi paket lebaran yaitu sebagai berikut:

1. Kasus dan hasil pengujian data login pada Tabel 4.22 halaman 17.
2. Kasus dan hasil pengujian data pengisian pendaftaran pada Tabel 4.23 halaman 17.
3. Kasus dan hasil pengujian data penyewaan paket pada Tabel 4.24 halaman 17.
4. Kasus dan hasil pengujian data penyewaan kebaya pada Tabel 4.25 halaman 18.
5. Kasus dan hasil pengujian data pembayaran pada Tabel 4.26 halaman 18.
6. Kasus dan hasil pengujian data pertemuan pada Tabel 4.27 halaman 18.
7. Kasus dan hasil pengujian data pengembalian paket pada Tabel 4.28 halaman 18.
8. Kasus dan hasil pengujian data pengembalian kebaya pada Tabel 4.29 halaman 18.

V. Kesimpulan dan Saran

5.1. Kesimpulan

1. Sistem informasi yang dirancang ini dapat membantu sebagai media promosi untuk memberikan informasi secara detail dan akurat mengenai harga dan perlengkapan pernikahan apa saja yang disewakan oleh Sanggar Rias Pengantin Mida.
2. Sistem informasi yang dirancang ini dapat membantu agar pelanggan tidak mesti datang langsung terutama yang jauh diluar Serang dengan membuka *website* Sanggar Rias Pengantin Mida langsung bisa melakukan penyewaan.
3. Sistem informasi yang dirancang ini dapat membatu pelanggan untuk mengatur waktu pertemuan dengan pemilik, sehingga proses penyewaan tidak terhambat ketika pemilik sedang tidak ada di tempat.
4. Sistem informasi yang dirancang ini dapat membantu pengolahan data pengembalian sehingga dapat mempermudah mengetahui informasi kondisi perlengkapan kembali dan stok perlengkapan dengan cepat.
5. Sistem informasi yang dirancang ini agar perhitungan penyewaan terkomputerisasi sehingga dapat mengurangi kesalahan pada perhitungan total pembayaran.

5.2. Saran

1. Sistem informasi yang dirancang ini tidak sampai perhitungan kerusakan pada pengembalian paket secara otomatis. Oleh karena itu untuk pengembangan sistem berikutnya, sebaiknya sistem dikembangkan kepada proses selanjutnya yaitu proses perhitungan kerusakan pada pengembalian paket secara otomatis
2. Sistem informasi yang dirancang ini tidak sampai proses pembayaran keterlambatan dan pembayaran denda kerusakan secara online. Oleh karena itu untuk pengembangan sistem berikutnya, sebaiknya sistem dikembangkan kepada proses selanjutnya yaitu proses pembayaran untuk denda dan pembayaran denda kerusakan dapat secara online.
3. Sistem informasi penyewaan perlengkapan pernikahan dan kebaya saja, untuk pengembangan selanjutnya penyewaan dapat di tambah dengan menambahkan jasa catering dan terima jasa kartu undangan dapat di pesan dalam satu paket.

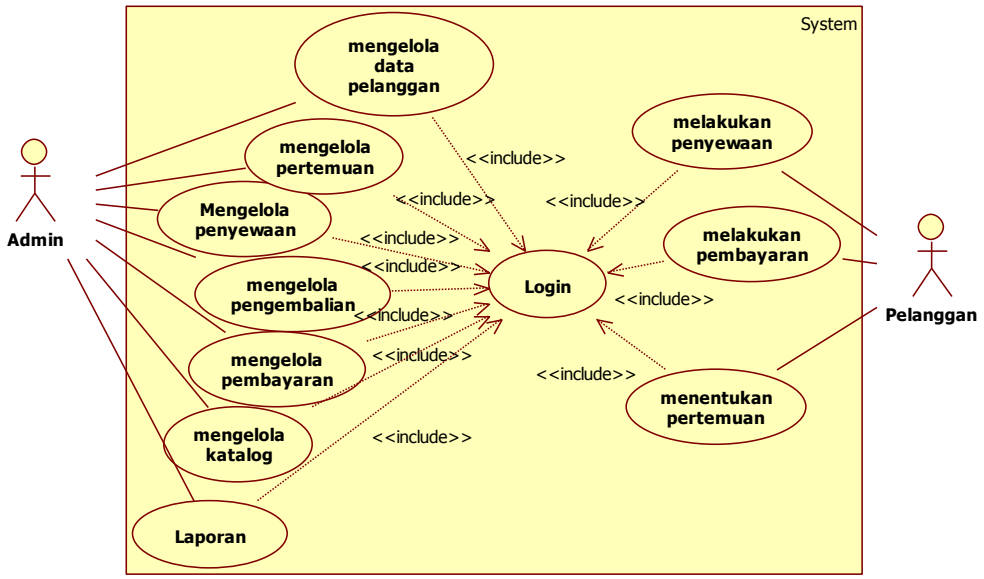
DAFTAR PUSTAKA

Abadi Iwan, Mata kuliah : Testing& Implementasi sistem pada materi : "*Information System Department*".

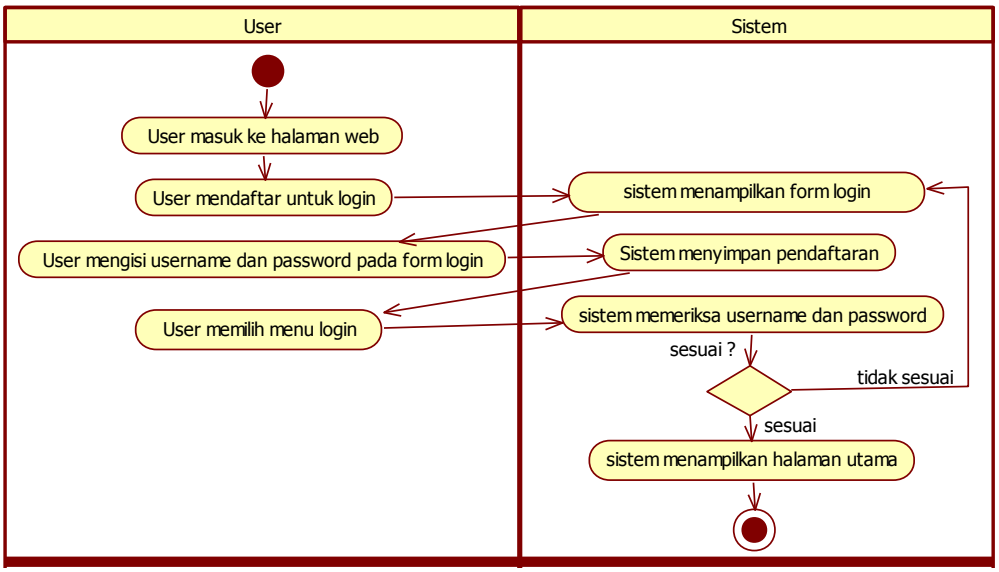
Abdul, Kadir, "Pengenalan Sistem Informasi", Yogyakarta : Andi ,2003.

Betha Sidik, "Pemrograman Web dengan PHP", Bandung : Informatika, 2002.,

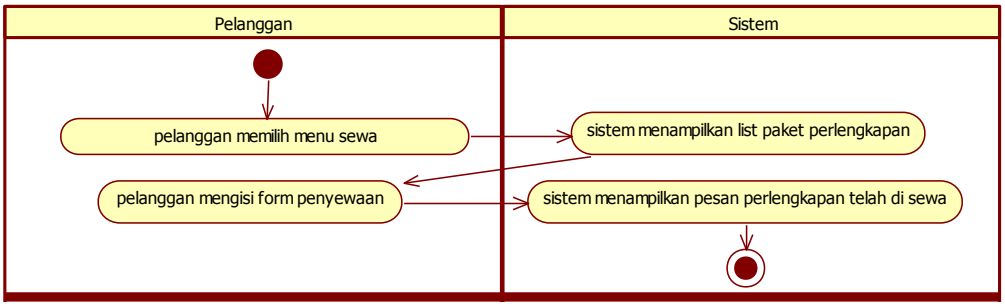
Hariyanto Bambang, “Rekayasa sistem berorientasi objek”, Bandung : Informatika , 2004.
Http://myklangenan.blogspot.com/2009/10/sewa-menyewa.html
Irawan Budhi, “Jaringan Komputer” , 1th ed, Yogyakarta : Andi ,2005
Jogiyanto Hartono, “ Definisi sistem”, Yogyakarta : . Andi Offset, 2005.
Jogiyanto Hartono, “Analisis dan Desain Sistem Informasi”, Yogyakarta : Andi Offset, 2005.
Nugroho, Bunafit, “Aplikasi Pemrograman Web Dinamis dengan PHP dan MySQL” , Yogyakarta : Gava Media, .2008.
Roger S. Pressman, Ph.D. Rekayasa Perangkat Lunak Pendekatan Prakt,1th, Yogyakarta : Andi Offset., 2002.
Sarwono Jonathan, “Metode Penelitian Kuantitaif dan kualitatif “, Yogyakarta : Graha Ilmu , 2006.
Stephen Agustinus. “Mendesain dan Mengembangkan Website dengan Dreamweaver MX 2004”, Jakarta: PT. Elex Media Komputindo , 2005.
Suryana Taryana dan Sarwono Jonathan, “E-commerce menggunakan PHP & MySQL”, Yogyakarta : Graha ilmu , 2007.
Susanto. Azhar, “ Sistem Informasi Manajemen Konsep dan Pengembangannya “, Bandung : Lingga Jaya, 2000.
Yakub, “ Pengantar Sistem Informasi “, Yogyakarta : Graha Ilmu, 2012.



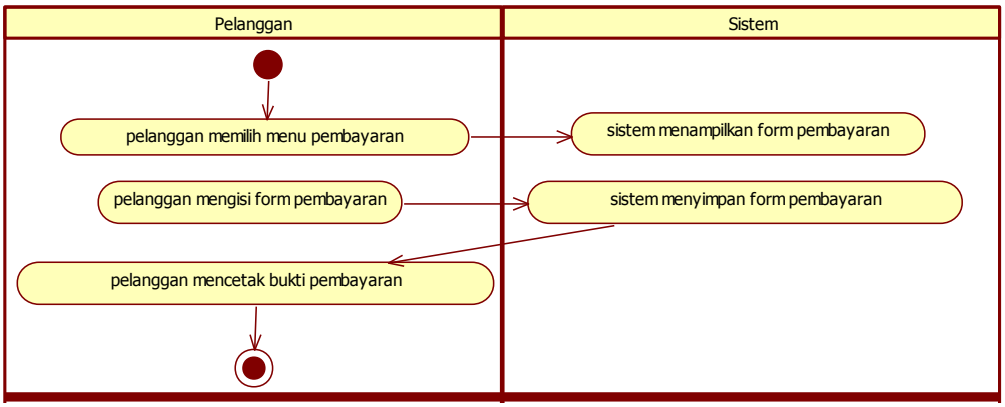
Gambar 4.8 *Use Case Diagram* yang diusulkan



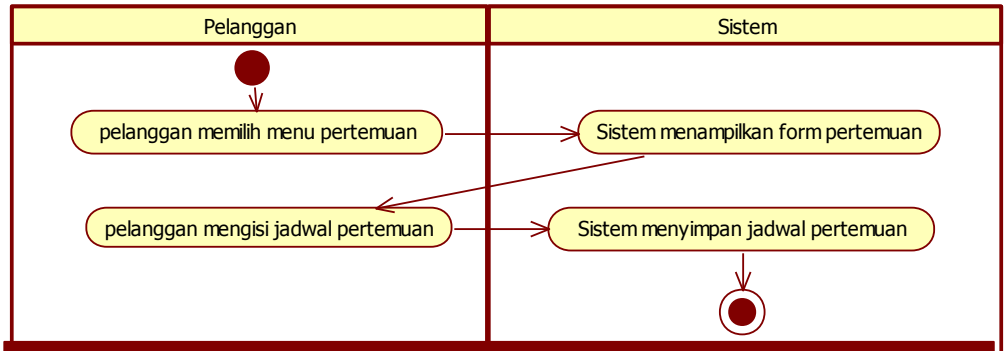
Gambar 4.9 ***Activity Diagram*** **login yang diusulkan**



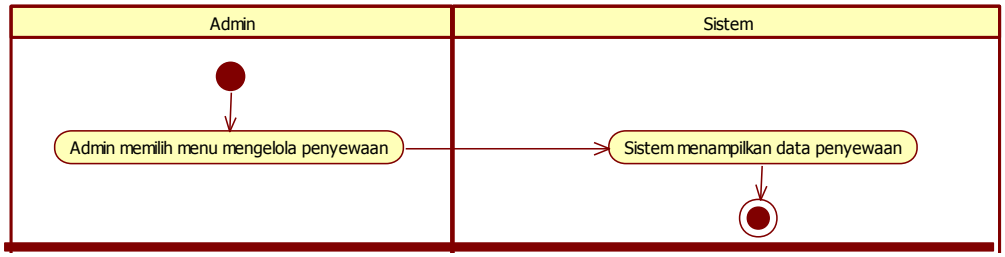
Gambar 4.10 ***Activity Diagram*** **menyewa perlengkapan yang diusulkan**



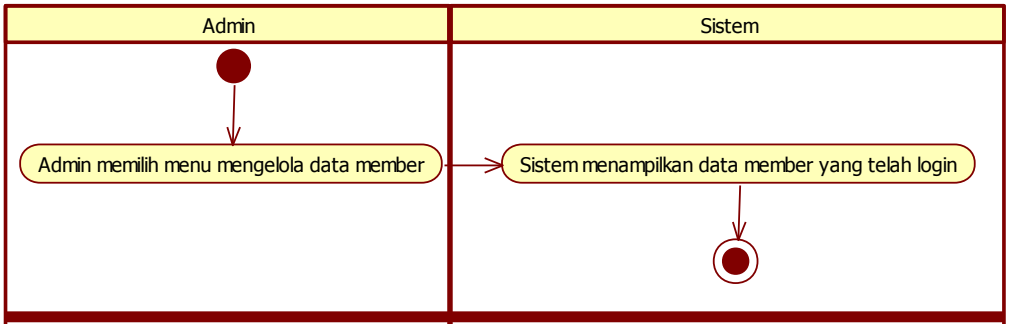
Gambar 4.11 ***Activity Diagram*** **melakukan pembayaran yang diusulkan**



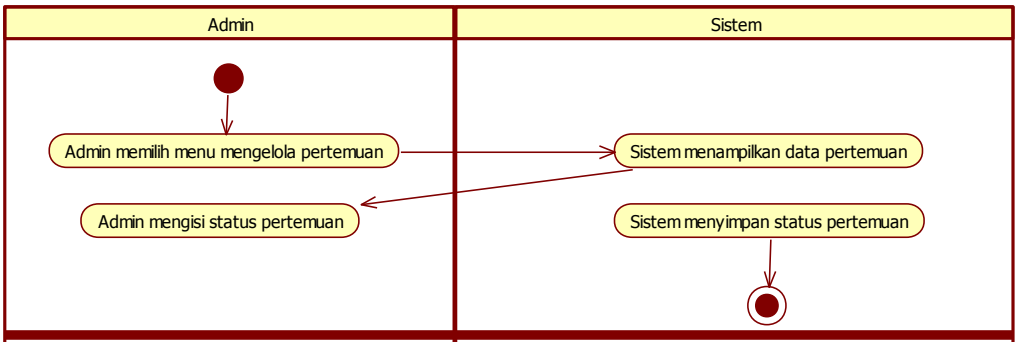
Gambar 4.12 *Activity Diagram* menetukan pertemuan yang diusulkan



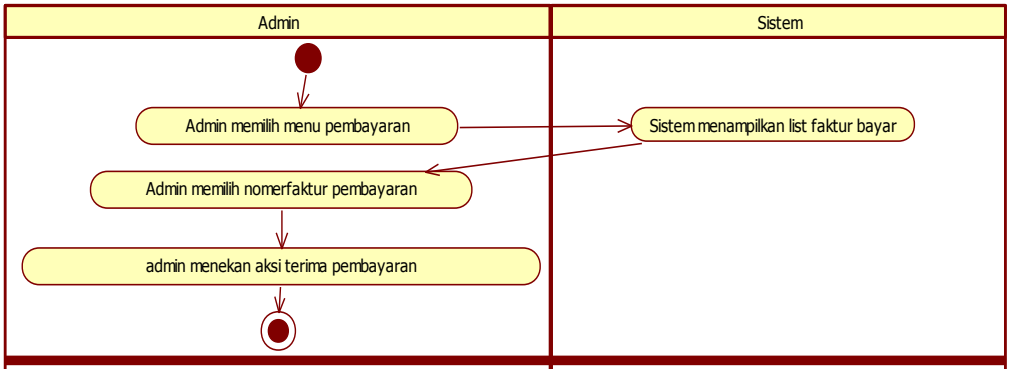
Gambar 4.13 *Activity Diagram* mengelola penyewaan yang diusulkan



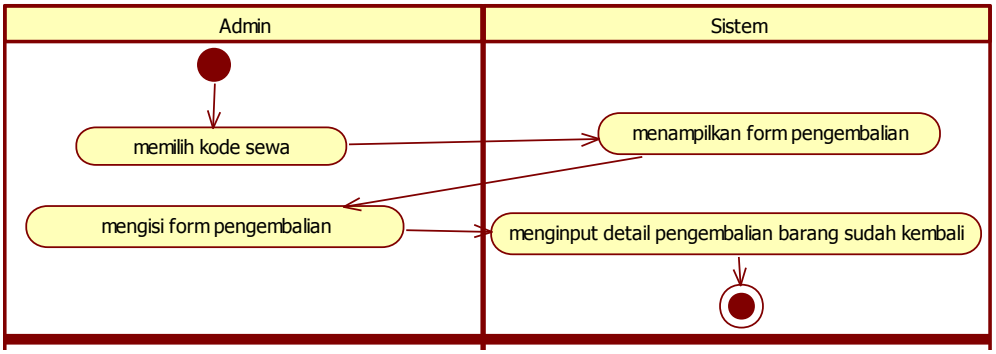
Gambar 4.14 *Activity Diagram* data member yang diusulkan



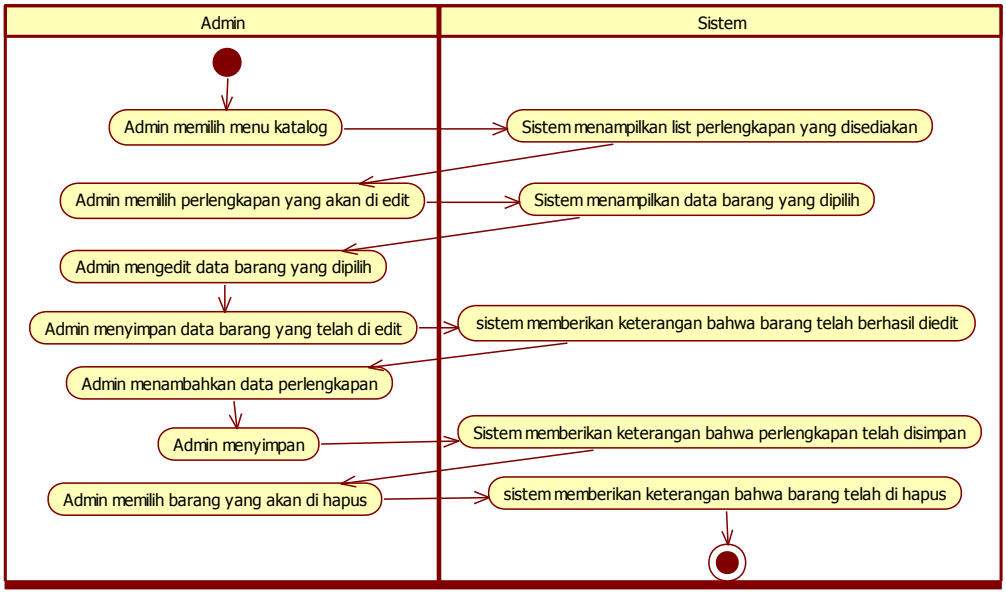
Gambar 4.15 *Activity Diagram* mengelola pertemuan yang diusulkan



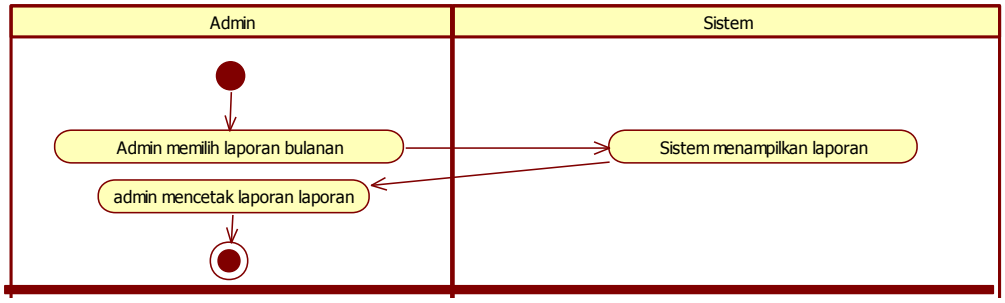
Gambar 4.16 *Activity Diagram* pembayaran yang diusulkan



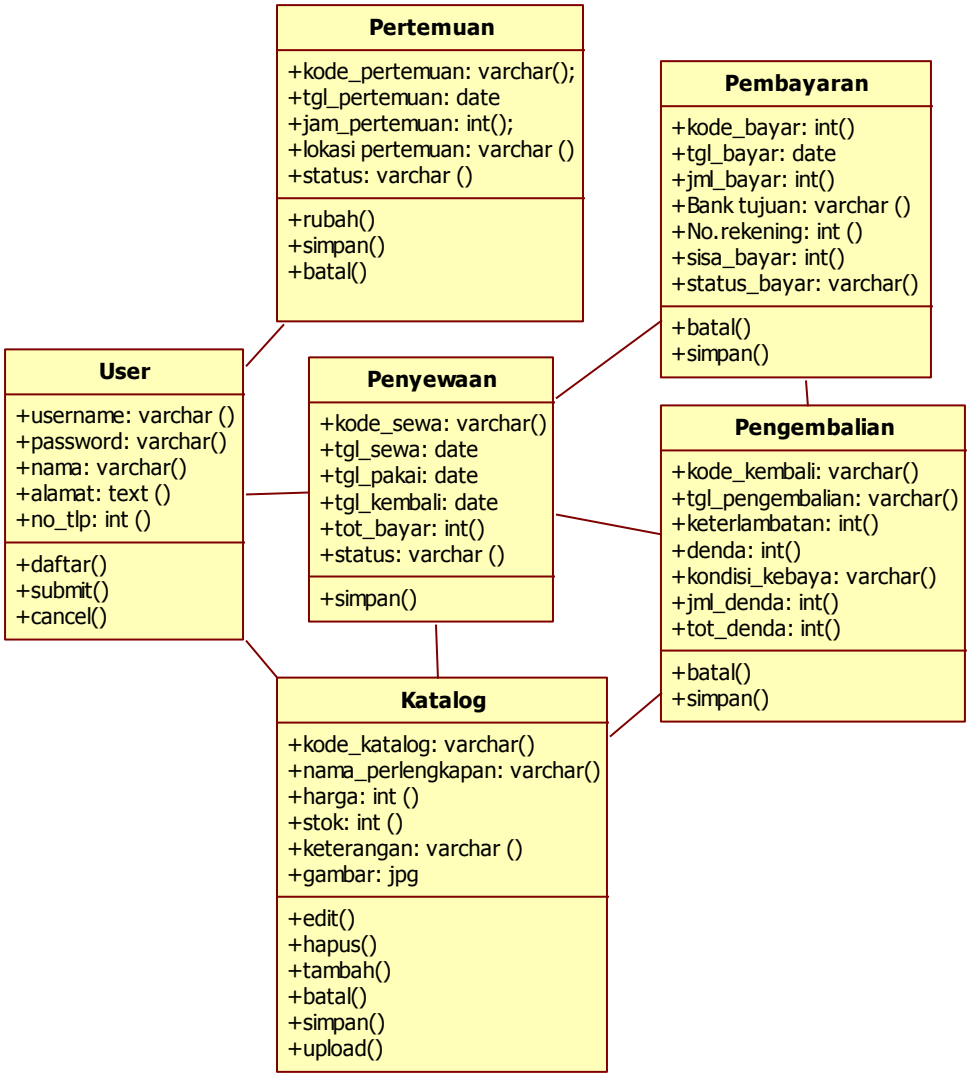
Gambar 4.17 *Activity Diagram* pengembalian yang diusulkan



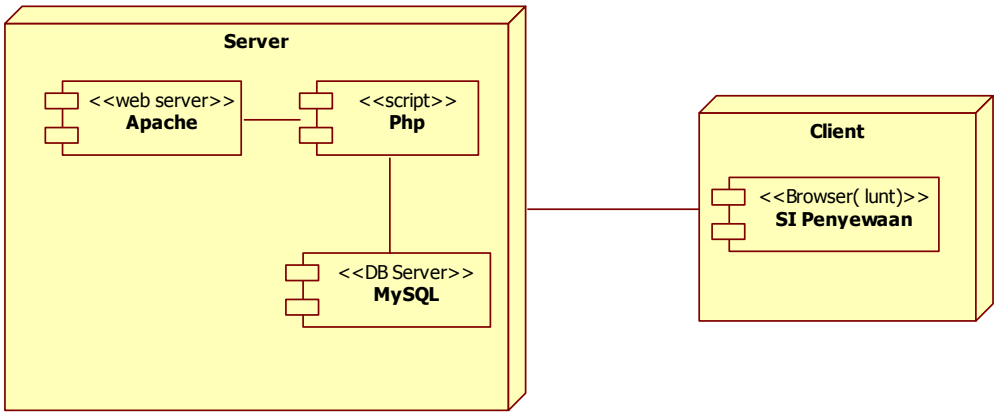
Gambar 4.18 ***Activity Diagram*** **mengelola data katalog yang diusulkan**



Gambar 4.19 ***Activity Diagram*** **Laporan yang diusulkan**



Gambar 4.34 *Class Diagram* yang diusulkan



Gambar 4.36 *Deployment Diagram* yang diusulkan

Tabel 4.22. Kasus dan Hasil Pengujian Login

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Username dan *password* benar	Dapat *Login* ke halaman Menu User	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Username dan *password* salah	Tidak dapat *Login* jika *Username* dan *password* salah	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.23. Kasus dan Hasil Pengujian Pengisian pendaftaran

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.24. Kasus dan Hasil Pengujian Pengisian Data penyewaan paket

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.25. Kasus dan Hasil Pengujian Pengisian penyewaan kebaya

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.26. Kasus dan Hasil Pengujian Pengisian Data pembayaran

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.27. Kasus dan Hasil Pengujian Pengisian Data pertemuan

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.28. Kasus dan Hasil Pengujian Pengisian Data pengembalian paket

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.29. Kasus dan Hasil Pengujian Pengisian Data pengembalian kebaya

Kasus Pengujian	Hasil Pengujian	Keterangan
Mengisikan semua data inputan	Data – data yang diinputkan dapat dimasukkan ke dalam database	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai
Tidak mengisikan semua data inputan	Tidak dapat menyimpan data yang diinputkan dan menampilkan pesan kesalahan	[√] Sesuai [ ] Tidak Sesuai

Tabel 4.30 Tabel Implementasi Halaman Utama

Menu	Deskripsi	Nama File
Admin	Menu administration adalah menu untuk admin mengelola segala hal yang menyangkut pada proses transaksi penyewaan.	Admin.php
Pelanggan	Menu ini adalah menu yang didapat oleh konsumen saat melakukan login ke web sistem penyewaan ini	Index.php

Tabel 4.31 Tabel Menu Pelanggan

Menu	**Deskripsi**	**Nama *File***
Pendaftaran	Menu registrasi ini berfungsi untuk melakukan pendaftaran menjadi pelanggan pada web.	daftar.php
Login	Menu login ini berfungsi untuk pelanggan masuk ke website	Login.php
Penyewaan paket	Menu penyewaan paket ini berfungsi untuk melakukan proses penyewaan	paket.php
Penyewaan kebaya	Menu penyewaan kebaya ini berfungsi untuk melakukan proses penyewaan	katalog.php
Pembayaran	Menu pembayaran ini berfungsi untuk melakukan konfirmasi pembayaran	Pembayaran.php
Pertemuan	Menu pertemuan ini berfungsi untuk menentukan pertemuan dengan pemilik.	Pertemuan.php

Tabel 4.32 Tabel Menu Admin

Menu	**Deskripsi**	**Nama *File***
Mengelola data pelangan	Menu ini berfungsi untuk menampilkan *data pelangan.*	Konsumen_tabel .php
Mengelola data katalog	Menu ini berfungsi untuk menampilkan laporan laporan.	Katalog_tabel.p hp
Mengelola Penyewaan paket	Menu ini berfungsi untuk menampilkan Penyewaan paket.	Penyewaan.php
Mengelola Penyewaan kebaya	Menu ini berfungsi untuk menampilkan Penyewaan kebaya.	Penyewaan1.ph p
Mengelola Pembayaran	Menu pembayaran ini berfungsi untuk melakukan konfirmasi pembayaran	Pembayran_tabe l.php
Mengelola Pertemuan	Menu pertemuan ini berfungsi untuk menkorfirmasi pertemuan dengan pemilik.	Pertemuan_tabel .php
Mengelola Pengembalian paket	Menu ini berfungsi untuk mengecek kondisi pengembalian dan keterlambatan	Kembali.php
Mengelola Pengembalian kebaya	Menu ini berfungsi untuk mengecek kondisi pengembalian dan keterlambatan	Kembali1.php
Mengelola Laporan-laporan	Menu ini berfungsi untuk menampilkan laporan laporan.	Laporan.